

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan infrastruktur dan pengembangan ekonomi merupakan hal yang saling berkaitan, di mana pembangunan infrastruktur memicu pertumbuhan ekonomi melalui efek pengganda. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi meningkatkan kebutuhan akan infrastruktur untuk mendukung aliran barang dan orang. Jika infrastruktur tidak mampu menampung peningkatan aktivitas ekonomi, akan muncul masalah serupa arteri tersumbat, yang mengancam kelancaran perekonomian.²

Indonesia, yang terletak di garis khatulistiwa mengalami curah hujan tropis yang tinggi. Lokasi Indonesia yang terletak di Cincin Api Pasifik menjadikan Indonesia rentan terhadap bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami. Indonesia berada di pertemuan tiga lempeng tektonik, yang menyebabkan aktivitas seismik tinggi dan potensi bencana yang signifikan. Dengan lebih dari 195 juta orang tinggal di wilayah rawan bencana, penting bagi pemerintah untuk meningkatkan mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat.³

² DJKN KEMENKEU, "Pacu Infrastruktur dengan Pendekatan Baru 2016"
https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita_media/baca/11858/Tajuk-Bisnis-Indonesia-16122016-Pacu-Infrastruktur-dengan-Pendekatan-Baru-Koranbisniscom.html

³ Alnizar Zagarino, dkk., "Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Manajemen Bencana Erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang" *Jurnal Syntax Admiration*, Vol 2, No. 5 (2021) hal. 764

Analisis keuangan merupakan salah satu alat yang penting digunakan untuk mengevaluasi kinerja pada suatu entitas perusahaan maupun organisasi. Dengan memahami dan menganalisis data keuangan manajer, investor, dan kreditor, bisa mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih tepat.⁴

Kinerja keuangan merupakan hal yang sangat krusial untuk diteliti dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan. Sejak adanya penerapan penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah daerah dituntut untuk mampu menghasilkan laporan kinerja keuangan yang baik. Dengan meningkatnya kebutuhan akan akuntabilitas publik dari organisasi sektor publik seperti pemerintah pusat dan daerah, dan unit kerja dalam pemerintahan tuntutan akan kinerja keuangan semakin tinggi. Namun, sering kali terjadi kegagalan dalam mengukur kinerja disebabkan oleh tidak adanya sistem pengukuran kinerja yang resmi, yang dapat memberikan informasi tentang seberapa berhasil instansi tersebut serta keterbatasan pada Sumber Daya Manusia (SDM).

Salah satu pilar utama dalam perekonomian suatu negara yaitu akuntabilitas dari para pemegang kekuasaan. Akuntabilitas merupakan kepercayaan dan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola sumber daya publik yang telah dipercayakan kepada mereka. Setiap uang publik wajib dipertanggungjawabkan kepada masyarakat yang telah

⁴ Saud Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005)

menyumbangkan dananya untuk mendukung pembangunan serta menjalankan roda pemerintahan. Dalam hal melaksanakan akuntabilitas publik, pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi sebagai bagian dari pemenuhan hak-hak publik, yaitu hak untuk mengetahui, hak untuk menerima informasi, dan hak untuk menyampaikan aspirasi mereka.⁵

Penilaian kinerja perusahaan yang dihasilkan dari keputusan manajemen merupakan masalah yang kompleks karena berkaitan dengan efektivitas penggunaan modal dan efisiensi operasi perusahaan, termasuk nilai serta keamanan berbagai tuntutan terhadap perusahaan. Untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan perlu adanya perencanaan keuangan yang tepat. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Laporan keuangan merupakan objek analisis keuangan dan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi mengenai data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan terhadap kondisi keuangan.⁶

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, yang sebelumnya dikenal dengan nama PT. Semen Gresik (Persero) Tbk, merupakan perusahaan semen yang telah beroperasi sejak 3 Oktober 1988. Perusahaan wajib

⁵ Mahmudi, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi keempat (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2019), Hal. 2

⁶ Hasanah dan Lubis, "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk." *Accomulated Journal*, Vol 5, No. 1 (2023) hal. 56-68

melakukan analisis laporan keuangan secara berkala untuk memberikan informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal. Salah satu metode yang digunakan ialah analisis rasio laporan keuangan yang membantu dalam mengevaluasi kinerja dan kesehatan finansial perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.⁷

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan perusahaan BUMN yang telah berkontribusi pada pembangunan nasional sejak kemerdekaan. Pada 1991, perusahaan ini menjadi BUMN pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "SMGR". Sebagai *holding company strategis*, PT Semen Indonesia mengelola anak perusahaan di sektor semen maupun non semen, serta jasa di seluruh Indonesia. Dengan 51,2% saham dimiliki pemerintah, perusahaan ini bertujuan menjadi penyedia solusi bahan bangunan terkemuka di regional melalui produk dan layanan berkualitas tinggi.⁸

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat bahwa perusahaan swasta dan asing menguasai 56% pasar semen nasional, sedangkan dua BUMN yaitu semen Indonesia dan semen Baturaja menguasai 44%. Semen Indonesia memimpin dengan total produksi 31,8 juta ton di ASEAN, di mana 29,5 juta ton berasal dari dalam negeri dan 2,3 juta ton berasal dari Vietnam. Anak perusahaan Semen Indonesia, seperti semen Padang

⁷ Denny Erica, "Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk Persero", *AMIK BSI Jakarta*, Vol. 15, No. 2 (2017) hal. 2

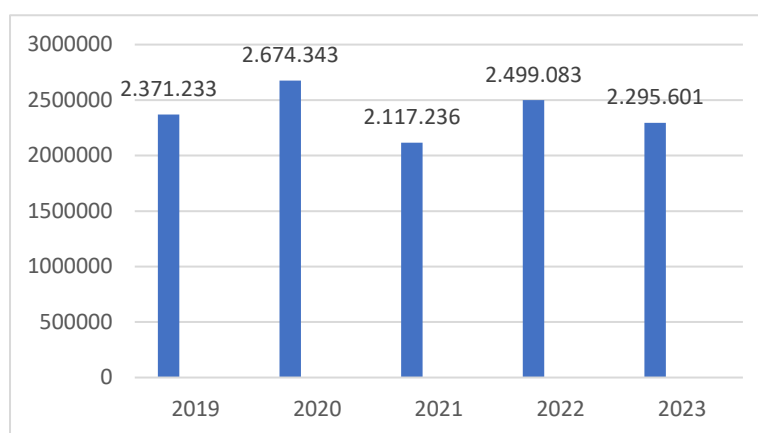
⁸ Agustina Diah, dkk., "Analisis Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021, *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol 1, No. 4 (2022) hal. 211-218

dan semen Gresik menguasai 41,2% pangsa pasar domestik. Untuk mempertahankan posisi ini strategi kompetitif yang tepat sangat diperlukan.⁹

Grafik 1.1

Laporan Laba PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Tahun 2019-2023 (dalam triliun)



Sumber: www.sig.id (diolah 2024)

Dilihat dari grafik 1.1, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba bersih PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dari tahun 2019-2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Hal ini menjadikan menarik karena meskipun tahun 2020 merupakan tahun yang sulit akibat dampak pandemi *covid-19*, namun laba bersih PT. Semen Indonesia justru mengalami kenaikan sebesar 2,6 triliun atau 16,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 PT. Semen Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,1 triliun atau 27,6% dibanding

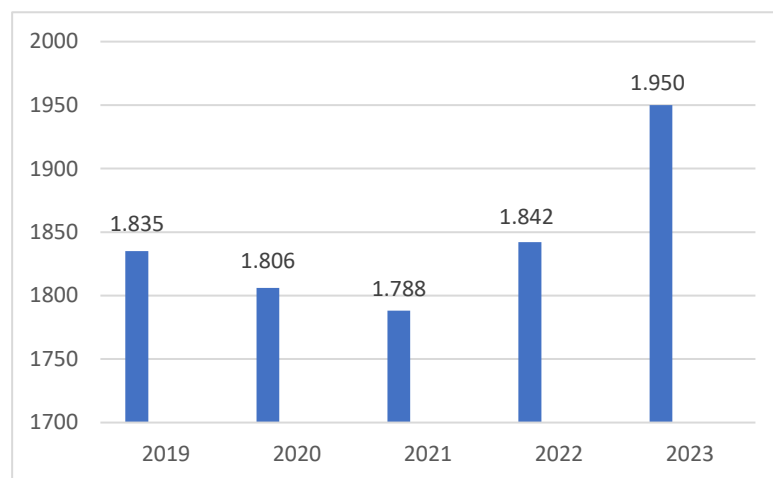
⁹ Triwiyana, "Analisis Strategi Perusahaan dalam Mencapai Keunggulan Bersaing", *Jurnal Administrasi Publik (JAB)*, Vol 49, No. 2 (2017)

dengan laba tahun 2020 namun, pada tahun 2022 laba bersih naik 15,5% sebesar 2,4 triliun. Pada tahun 2023 PT. Semen Indonesia juga mengalami penurunan sebesar 2,2 triliun atau 8,2%.

Grafik 1.2

Laporan Laba PT. Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk.

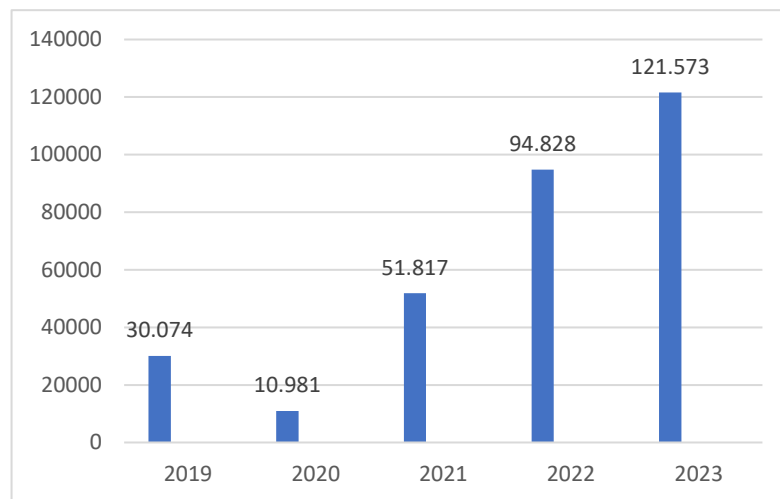
Tahun 2019-2023 (dalam milyar)



Sumber: www.indocement.co.id (diolah 2024)

Dilihat pada grafik 1.2 dapat disimpulkan bahwa PT. Indocement Tunggal Prakarsa laba tahun 2019 meningkat sebesar 1.835 milyar atau 50,4% dibandingkan tahun 2018 namun, laba PT. Indocement Tunggal Prakarsa menurun pada tahun 2020 sebesar 1.806 milyar atau 12,87% hal ini dikarenakan pandemi *covid-19*. Pada tahun 2021 laba PT. Indocement Tunggal Prakarsa menurun sebesar 1.788 milyar namun, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1.842 milyar atau sekitar 3,37% dari tahun 2021. Pada tahun 2023 laba PT Indocement Tunggal Prakarsa meningkat sebesar 1.95 milyar atau 6%.

Grafik 1.3
Laporan Laba PT. Semen Baturaja Tbk.
Tahun 2019-2023 (dalam milyar)



Sumber: www.baturaja.co.id (diolah 2024)

Dilihat pada grafik 1.3 dapat disimpulkan bahwa laba PT Semen Baturaja Tbk tahun 2019 sebesar 3,07 milyar namun, pada tahun 2020 laba PT. Semen Baturaja mengalami penurunan sebesar 10,9 milyar atau 63,4% hal ini disebabkan pandemi *covid-19* menjadikan permintaan di pasar domestik menurun sekitar 60,47%. Pada tahun 2021 laba PT. Semen Baturaja naik sebesar 51,82 milyar atau 372%. Pada tahun 2022 laba PT. Semen Baturaja mengalami kenaikan sebesar 94,83 milyar atau 103,03%. Pada tahun 2023 laba PT. Semen Baturaja mengalami peningkatan sebesar 121,57 milyar atau 57,24%.

Grafik 1.4**Laporan Laba PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.****Tahun 2019-2023 (dalam milyar)****Sumber:** www.solusibangunindonesia.com (diolah 2024)

Dilihat pada grafik 1.4 dapat disimpulkan bahwa laba PT. Solusi Bangun Indonesia tahun 2019 sebesar 4,9 milyar. Pada tahun 2020-2021 laba PT. Solusi Bangun Indonesia mengalami kenaikan stabil sebesar 6,5 milyar atau 30,5%. Pada tahun 2022 laba PT. Solusi Bangun Indonesia mengalami kenaikan sebesar 8,3 milyar atau 28,9%. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,4 milyar atau 6,6%.

Dari penjelasan mengenai empat semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) alasan saya memilih penelitian pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. karena PT. Semen Indonesia memiliki perkembangan yang signifikan dan memimpin lebih dari 50% pasar nasional. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. juga dikenal sebagai industri semen yang selalu memiliki inovasi berkelanjutan dalam produk maupun teknologi seperti *Portland Pozzolan Cement* yang

disesuaikan dengan kondisi geografis Indonesia. Selanjutnya, semen Indonesia juga terus mengembangkan standar kualitas semen yang tinggi dan menjadikan Semen Indonesia pilihan yang lebih tepat dan menarik untuk infrastruktur pembangunan proyek-proyek.

Penelitian Rahmad Dadue, Ivonne Saraeng dan Victoria Untu¹⁰, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari sisi rasio likuiditas PT. Semen Baturaja Tbk adalah yang terbaik, rasio solvabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah yang terbaik, dilihat dari rasio aktivitas PT. Wijaya Karya Beton Tbk menjadi yang terbaik dan rasio profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menjadi yang terbaik.

Penelitian Zulhendra dan Gustina Yulandari¹¹, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas yang di dapat bahwa Nilai ROA dan ROE pada tahun 2020-2022 PT. Semen Indonesia Tbk memiliki rasio profitabilitas yang baik meskipun cenderung menurun selama periode, tetapi penurunan tersebut tidak mempengaruhi predikatnya. Sehingga tidak berdampak

¹⁰ Rahmad Dadue, dkk., “Analisis Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol 5 No. 2 (2017)

¹¹ Zulhendra dan Gustina Yulandari, “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Semen Padang Indonesia Tbk Tahun 2020-2022” *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, Vol 3, No. 2 (2023)

pada perusahaan PT Semen Indonesia.

Penelitian Dwinda Putri Hadioko, Ikmal Hakim Siregar¹², penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan rasio profitabilitas masih belum optimal. Hal tersebut dapat diketahui dari angka rasio profitabilitas yang terdiri dari Return on Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin masih dibawah rata-rata industri rasio profitabilitas.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019-2023”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Analisis kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. 2019-2023 menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan, terutama setelah akuisisi PT Holcim Indonesia. Penurunan laba bersih dan perubahan rasio keuangan menjadi tantangan utama yang perlu diidentifikasi dan dianalisis untuk memahami dampak dari kebijakan dan kondisi pasar yang berlaku.

Selain itu, faktor eksternal seperti perubahan harga bahan

¹² Dwinda Putri Hadioko dan Ikmal Hakim Siregar, “Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, Vol 4, No. 1 (2023)

baku, persaingan yang semakin ketat di industri semen, serta dampak pandemi COVID-19 juga berkontribusi terhadap kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan melalui analisis rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019-2023

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini terletak pada data sekunder laporan keuangan dan pada rumusan masalah yang tertera diatas, adapun keterbatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel dependen penelitian ini sangat terbatas, yaitu variabel kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. sedangkan variabel independen dibatasi oleh variabel rasio solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas.
2. Data yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3. Objek penelitian ini adalah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang menghasilkan laporan keuangan tahun 2019-2023.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis Rasio Likuiditas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019-2023

2. Bagaimana analisis Rasio Solvabilitas PT. Semen Indonesia
(Persero) Tbk. Tahun 2019-2023
3. Bagaimana analisis Rasio Aktivitas PT. Semen Indonesia
(Persero) Tbk. Tahun 2019-2023
4. Bagaimana analisis Rasio Profitabilitas PT. Semen Indonesia
(Persero) Tbk. Tahun 2019-2023

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Rasio Likuiditas PT. Semen Indonesia
(Persero) Tbk. Tahun 2019-2023
2. Untuk menganalisis Rasio Solvabilitas PT. Semen Indonesia
(Persero) Tbk. Tahun 2019-2023
3. Untuk menganalisis Rasio Aktivitas PT Semen Indonesia (Persero)
Tbk. Tahun 2019-2023
4. Untuk menganalisis Rasio Profitabilitas PT. Semen Indonesia
(Persero) Tbk. Tahun 2019-2023

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta ilmu mengetahui kinerja keuangan kepada pembaca. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi penelitian terdahulu dan juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sebagai masukan dan pertimbangan serta tolak ukur bagi perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam membenahi kinerja keuangannya.

- b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya yang sejenis dan dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa terutama yang berada di jurusan Manajemen Keuangan Syariah, dengan memberikan gambaran serta informasi mengenai analisis kinerja keuangan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Melalui data laporan tahunan yang diterbitkan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

G. Penegasan Variabel

Untuk memperjelas judul diatas dan memudahkan pemahaman, peneliti menyajikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengertian Analisis

Analisis menurut Komaruddin adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹³ Sedangkan pada penelitian ini menguraikan laporan keuangan PT. Semen Indonesia per tahun dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisis laporan keuangan menggunakan 4 rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Winarni dan Sugiyono kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai pencapaian yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2019-2023.

Sedangkan kinerja keuangan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menjalankan usaha yang ditunjukkan dalam laporan keuangan berdasarkan standar rasio keuangan dengan kategori baik dan tidak

¹³ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hal. 53

¹⁴ Winarni dan Sugiono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Media Pressindo, 2005) hal. 111

baik.

3. Laporan keuangan

Menurut Harahap analisis laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai proses memecah pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih terperinci dan memeriksa hubungan yang signifikan atau memiliki makna antara satu dengan yang lain, baik dalam hal data kuantitatif maupun data non-kuantitatif.¹⁵ Analisis yang dimaksud disini yaitu penguraian atau penjabaran laporan keuangan untuk memahami kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. selama periode waktu yang telah ditentukan.

4. Analisis Rasio Keuangan

Sundjaja dan Inge menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu pendekatan dalam menghitung dan menginterpretasi rasio keuangan guna mengevaluasi kinerja dan status perusahaan.¹⁶

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan struktur yang terdiri dari bagian awal hingga bagian akhir pada skripsi. Maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut: bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan,

¹⁵ Harahap, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2001) hal. 190

¹⁶ Sundjaja dan Inge, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003)

halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai kerangka teori yang mendasari maupun mendukung pembahasan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator rasio dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

BAB VI PENUTUP